

ABSTRAK

Jalan Raya Sawit merupakan salah satu jalan di Kabupaten Purwakarta dengan tata guna lahan campuran, yang terdiri dari kawasan perdagangan, perkantoran, permukiman dan kawasan pendidikan. Keberadaan Pasar tradisional di ruas Jalan Raya Sawit dirasakan sangat mempengaruhi meningkatnya volume lalu – lintas. Hal ini ditunjukkan dengan padatnya aktivitas yang terjadi pada saat pasar tradisional tersebut beroperasi. Selain itu juga tidak adanya lahan parkir bagi pengunjung pasar sehingga banyak kendaraan yang parkir di bahu jalan yang mengakibatkan kemacetan.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis kemacetan lalu lintas yang terjadi pada Ruas Jalan Raya Sawit. Penelitian ini dilakukan selama 4 hari yaitu Rabu 22 Juni 2022, Sabtu 25 Juni 2022, Rabu 6 Juli 2022 dan Sabtu 9 Juli 2022. diambil pada jam puncak pagi hari dimulai dari jam 05.00 – 09.00 WIB. Perhitungan kapasitas jalan ditinjau dengan menggunakan Metode Manual Kapasitas Jalan Indonesia (MKJI) 1997. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengaruh Aktivitas Pasar terhadap ruas Jalan Raya Sawit terjadi volume puncak pada hari Rabu 6 Juli 2022, dimana volume lalu lintas (Q) = 2.135 smp/jam pada jam 07.00 – 08.00 WIB, nilai kelas hambatan samping (SCF) = VH (sangat tinggi), kapasitas (C) = 2015 smp/jam, dengan nilai derajat kejenuhan (DS) = 1,05 yang menggambarkan tingkat pelayanan jalan termasuk kategori E (arus tidak stabil).

Kata kunci : Kemacetan Lalu - lintas, Kawasan Pasar Tradisional

ABSTRACT

Jalan Raya Sawit is one of the roads in Purwakarta Regency with mixed land use, which consists of a trade area, offices, settlements and an educational area. The existence of traditional markets on Jalan Raya Sawit is felt to greatly affect the increase in traffic volume. This is indicated by the dense activity that occurs when the traditional market is operational. In addition, there is also no parking area for market visitors so that many vehicles are parked on the shoulder of the road causing congestion.

The purpose of this study was to analyze traffic jams that occurred on Jalan Raya Sawit. This research was carried out for 4 days, namely Wednesday 22 June 2022, Saturday 25 June 2022, Wednesday 6 July 2022 and Saturday 9 July 2022. Taken at peak hours in the morning The day starts from 05.00 – 09.00 WIB. The calculation of road capacity was reviewed using the 1997 Indonesian Road Capacity Manual Method (MKJI). The results showed that the influence of market activity on the Oil Palm Highway segment occurred at a peak volume on Wednesday 6 July 2022, where the traffic volume (Q) = 2,135 pcu/hour at 07.00 – 08.00 WIB, the value of side resistance class (SCF) = VH (very high), capacity (C) = 2015 smp/hour, with a degree of saturation (DS) = 1.05 which describes the level of road service including category E (unstable current).

Keywords: Traffic Congestion, Traditional Market Area